

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara di mana data yang digunakan untuk penelitian berupa data laporan keuangan PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk pada periode 2012-2016. Kedua perusahaan tersebut penulis jadikan objek penelitian dengan alasan bahwa PT. Bumi Resources Tbk merupakan produsen batubara dengan volume produksi terbesar di Indonesia dan PT. Adaro Energy Tbk merupakan perusahaan tambang batubara dengan area tambang terbesar di Indonesia (Wulandari dan Listiyorini, 2017). Dengan status kedua perusahaan besar tersebut menjadi penting untuk dikaji kinerja keuangannya.

#### **3.2. Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.2.1. Jenis Data**

Jenis data yang dipakai adalah data sekunder di mana data diperoleh dari sumber yang telah ada. Data tersebut berupa laporan keuangan dari PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk periode 2012-2016. Laporan keuangan dari perusahaan PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio pengelolaan aset, rasio pengelolaan utang, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar. Tahun 2012 merupakan awal dimana harga batubara trurun drastis di angka

<US\$ 100/ton dan periode itu berlanjut sampai pada tahun 2016 di mana harga batubara mencapai angka <US\$ 60/ton. (Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia, 2016).

### **3.2.2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk periode 2012-2016 yang diambil dari situs resmi perusahaan.

### **3.3. Analisis Data**

#### **3.3.1. Alat Analisis Data**

Alat analisis data yang digunakan adalah dengan menganalisis laporan keuangan PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk periode 2012-2016 dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio pengelolaan aset, rasio pengelolaan utang, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar yang kemudian dibandingkan untuk melihat hasil kinerja keuangan dari kedua perusahaan.

### **3.4. Langkah- Langkah Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa langkah yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk tahun 2012-2016.

2. Menghitung rasio pada perusahaan PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk tahun 2012-2016 yang digunakan untuk menganalisis antara lain rasio likuiditas, rasio pengelolaan aset, rasio pengelolaan utang, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar.
3. Membandingkan hasil perhitungan rasio dengan menganalisis tiap tahunnya dari 2 perusahaan tersebut, yaitu PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk.
4. Menyimpulkan manakah perusahaan yang paling baik dalam hal kinerja keuangan.

### **3.5. Analisis Trend**

Menurut Mahmudi (dalam Chasanah, 2015) mendefinisikan analisis *trend* adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui kecenderungan, baik berupa kenaikan atau penurunan kinerja selama kurun waktu tertentu. Harahap (dalam Chasanah, 2015) mendefinisikan analisis *trend* bertujuan untuk mengetahui tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang baik kecenderungan naik, turun, maupun tetap. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis trend dalam kinerja keuangan adalah analisis yang berguna untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Penelitian ini akan menganalisis trend perkembangan setiap indikator keuangan perusahaan PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk.